

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, penulis melakukan percobaan memberikan latihan dengan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal Pada *Club* Futsal Barrechi *Female* Ciamis.

Hasil percobaan latihan tersebut diharapkan dapat menentukan kedudukan perhubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat yang penulis teliti. Oleh karena itu, karakter penelitian yang penulis lakukan ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen selalu di lakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu pelakuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa eksperimen merupakan serangkaian kegiatan percobaan yang ditujukan untuk meneliti faktor-faktor sebab akibat yang terlibat atau dijadikan sebagai variabel-variabel penelitian. Bertolak dari paparan di atas, penulis melakukan eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal Pada *Club* Futsal Barrechi *Female* Ciamis.

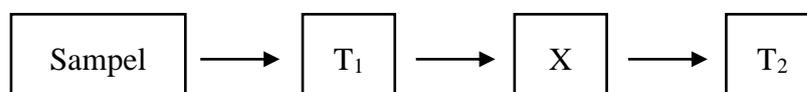
3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai pendapat diatas variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu Variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas adalah *Small Sided Games* sedangkan varibel terikatnya adalah Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah model *pre-test and post-test design*, yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar. 3.1
Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Keterangan :

Sampel = Anggota *Club* Futsal Barrechi *Female* Ciamis.

T₁ = Tes Awal *Passing* futsal

T₂ = Tes Akhir *Passing* futsal

X = Perlakuan yakni Latihan *Small Sided Games*

3.4 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan sebagai populasi adalah Anggota *club* futsal *barrechi female* yang berjumlah 20 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan penulis mengambil teknik total sampling karena menurut (Sugiyono, 2017) jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini 20 pemain club futsal *barrechi female* akan dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. (Heryadi, 2014) menjelaskan “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek manusia atau benda.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *passing-controlling*, tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh latihan *passing* dengan latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan futsal. Teknik tes *passing-controlling* dilakukan pada *pretest* dan *posttest*.

1. *Pretest*: anggota club futsal barrechi yang berperan sebagai sampel, secara berurutan mengikuti tes awal keterampilan *passing* dengan tes *passing-controlling*.
2. *Posttest*: anggota club futsal barrechi yang berperan sebagai sampel, secara berurutan mengikuti tes akhir keterampilan *passing* dengan tes *passing-controlling*

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpul data. Menurut (Nurhasan dan Abdul Narlan, 2015) mengatakan, “Dengan alat ukur ini kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan suatu objek tersebut secara objektif” (hlm. 3). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut (Arikunto, Suharsimi, (2013) “Instrumen adalah alat ukur pada saat peneliti menggunakan metode”(hlm. 121).

Instrument penelitian yang penulis gunakan adalah tes *passing* futsal yang mengacu pada jurnal dengan judul “Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal” oleh Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, Haikal Millah.

Tes mengumpan dan mengontrol bola (*Passing-Controlling*)

- a. Tujuan : mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
- b. Alat/fasilitas : Bola 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan

ukuran 3 m x 50 cm, form. pencatat skor, balpoin/pensil, pluit dan *stopwatch*.

c. Petugas :

- Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”.
- Seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya

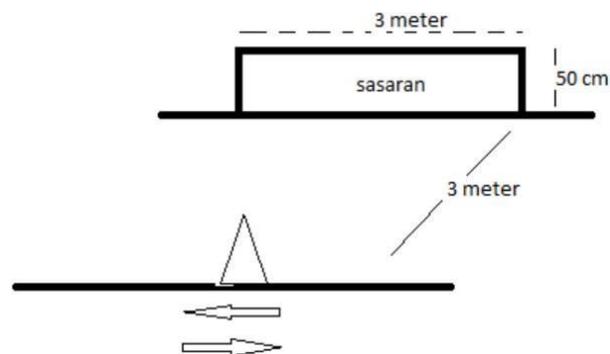
d. Petunjuk Pelaksanaan :

- *Testee* berdiri dibelakang garis tembak berjarak 3 meter dari dinding/papan, boleh dengan posisi kaki kanan yang siap menendang atau sebaliknya. Didepan kanan/kiri *Testee* disimpan kun(corong) yang sejajar garis batas tembak sebagai rintangan yang harus dilewati saat melakukan tes.
- Pada aba-aba “Ya”, *Testee* menendang ke sasaran /dinding/papan yang sudah diberikan tanda persegi panjang 3 m x 50 cm. Kemudian *Testee* menahannya kembali menggunakan telapak kaki atau kaki bagian dalam dibelakang garis tendang.
- Setelah menahan bola, *Testee* menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun(corong) apabila *Testee* memulai menendang bola disebelah kanan kun(corong). Begitu juga sebaliknya, apabila *Testee* mulai menendang disebelah kiri kun(corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola kesebelah kanan kun(corong) dengan kaki kiri.
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik.
- Apabila bola keluar jauh dari daerah sepak maka *Testee* menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.

e. Cara Penskoran

- Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
- Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang lebih tinggi dari 50 cm.
- Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
- Skor tidak dihitung apabila menahan bola didepan garis batas tendang.
- Hasil akhir adalah jumlah skor yang didapat selama melakukan dalam 30 detik.

Ilustrasi tes sepak tahan bola bisa dilihat pada gambar di bawah ini,



Gambar. 3.2
Gambar Diagram Tes Sepak Tahan Bola

Sumber : Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, Haikal Millah

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *statistic* dari buku yang ditulis oleh (Abdul Narlan & Dicky Try Juniar, 2018) serta dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika.

Langkah yang harus ditempuh untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut :

a. Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:

1. Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
2. Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
3. Menentukan panjang interval ($P = \frac{r}{k}$)

b. Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan

adalah: $\underline{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$

Keterangan : \underline{X} = nilai rata-rata yang dicari

X_0 = titik tengah kelas interval

P = panjang kelas interval

Σ = sigma atau jumlah

f_i = frekuensi

c_i = deviasi atau simpangan

c. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut: $S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$

Keterangan : S = simpangan baku

P = panjang kelas interval

n = jumlah sampel

f_i = frekuensi

c_i = deviasi atau simpangan

d. Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah :

$$S^2 = P^2 \left(\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)} \right)$$

Keterangan : S^2 = varians yang dicari

P^2 = panjang kelas interval dikuadratkan

f_i = frekuensi

c_i = deviasi atau simpangan

e. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors, dikarenakan data nya ≤ 30 dengan rumus sebagai berikut.

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

F = kumulatif

$F(Z_i)$ = Z Skor

$S(Z_i)$ = Simpangan Baku

f. Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui penghitungan statistik F, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = n - 1. Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi atau $F \leq F_{\frac{1}{2}(\alpha, v_1, v_2)}$, maka data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2}(\alpha, v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$. Sedangkan derajat kebebasan (dk) v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

- g. Menguji diterima atau ditolakny hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan satu pihak (uji t). Apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah :

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad t' = \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Arti tanda-tanda dalam rumus tersebut sebagai berikut :

t' = Nilai signifikansi yang dicari.

\bar{X}_1 = Skor rata-rata dari tes awal atau variabel I.

\bar{X}_2 = Skor rata-rata dari tes akhir atau variabel II

n = jumlah sampel

S_1^2 = Varians sampel tes awal atau variabel I.

S_2^2 = Varians dari sampel tes akhir atau variabel II

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis (H_0) jika $-t_{(1-\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$

dimana $-t_{(1-1/2\alpha)}$ didapat dari distribusi t dengan derajat kebebasan. (dk) =

$n_1 - n_2 - 2$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan peluang $(1 - 1/2\alpha) = 0,05$ % atau tingkat

kepercayaan 95%. Untuk harga t lainnya hipotesis ditolak.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat konsep penelitian sebelum memulai penelitian.
2. Sebelum melaksanakan penelitian, diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi permainan futsal pada club yang bersangkutan.
3. Membuat atau meminta daftar nama keseluruhan anggota yang dijadikan sampel penelitian.
4. Memberikan pengarahan tentang pelaksanaan pre test serta maksud dan tujuan penelitian (pengarahan dalam pretest yang diberikan sama).
5. Pelaksanaan pre test.
6. Pelaksanaan treatment.
7. Pelaksanaan post test.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gor Sunda Mulya Ciamis. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan April sebanyak 14 kali pertemuan, yang dimana latihan diberikan 12 kali pertemuan serta pada pertemuan awal dan akhir ada pemberian tes yaitu tes sebelum diberikan latihan dan tes sesudah diberikan latihan, latihan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dalam seminggu. Pada hari senin, rabu dan jum'at pada pukul 14.00 hingga 16.00

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Revisi Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Pengolahan Data								
8.	Bimbingan Pengolahan Data								
9.	Sidang Skripsi								